

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENDANAAN
EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : DESY TIYA RANI
NPM : 1505170364
POGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DESY TIYA RANI
N P M : 1505170364
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan : (C/B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

DR.HJ.MAYA SARI, SE., M.Si

Penguji II

NOVI FADHILA, S.E., M.M.

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si.

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : DESY TIYA RANI
N.P.M : 1505170364
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

SYAFRIDA HANI., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si

ABSTRAK

Desy Tiya Rani (1505170364) Pengaruh Penghindaran pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Penghindaran pajak merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata publik. Dalam beberapa tahun terakhir otoritas pajak tampaknya telah berusaha dengan semaksimal mungkin tidak hanya menegakkan batas yang jelas antara Penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal. Dari hasil penelitian ini secara parsial ada pengaruh signifikan penghindaran pajak terhadap DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Penghindaran pajak berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa penghindaran pajak erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan.

Kata Kunci :Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Desy Tiya Rani (1505170364) Effects of Tax Avoidance on External Funding at Manufacturing Companies Listed on the IDX

Tax avoidance is an aggressive tax strategy carried out by the company in minimizing the tax burden, so that this activity raises risks for the company, among others, fines and poor company reputation in the public eye. In recent years the tax authorities seem to have tried as much as possible not only to establish a clear boundary between tax evasion and tax evasion in the effort of tax planning. The purpose of this study is to find out and analyze the effect of tax avoidance on external funding. From the results of this study partially there is a significant effect of tax avoidance on DER on manufacturing companies listed on the IDX. If the company's debt is higher than the capital itself, it means that the DER ratio is above 1, so the use of funds used for operational activities of the company uses more of the debt element. Tax avoidance is directly related to the company, in the sense that tax avoidance is closely related to investment activities carried out by the company. Tax avoidance is related to the process of selecting one or more alternative investments that are considered profitable from a number of investment alternatives available to the company.

Keywords: Tax Avoidance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang Telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis. Dan sholawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan Pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang lagi dalam pembuatan tugas berikutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kedua orang tua, Ayahanda Tersayang Dadang Eko Susilo dan Ibunda tercinta Elvi Zahara yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis. Sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, di antaranya :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani, S.E, M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum, S.E, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Syafrida Hani, S.E, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
7. Abang Muhammad Arif, adik Deza Bayu Seno, Panji Samudra, Ragil, yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Buat sahabat seperjuangan penulis Febri, Widya, Radha, Riska, Ilma, Juni, Vidya, Via, yang telah banyak memberikan dukungannya.

Akhir kata Penulis Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Maret 2019
Penulis

DESY TIYA RANI
1505170364

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
A. Uraian Teoritis	8
1. Pajak	8
a. Pengertian Pajak	8
b. <i>Tax Planning</i>	9
c. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	11
d. Pengukuran Penghindaran Pajak	14
e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak	15
2. Struktur Pendanaan Eksternal	17
a. Pengertian Pendanaan Eksternal	17
b. Pengukuran Pendanaan Eksternal	19
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan Eksternal	19

d. Total Utang dibandingkan dengan total Equity	21
3. Penelitian Terdahulu	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Objek	35
2. Deskripsi Data	35
3. Analisis Data	38
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Penghindaran Pajak dan DER	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1 Waktu Penelitian	29
Tabel III.2 Populasi Penelitian	30
Tabel III.3 Sampel Penelitian	31
Tabel IV.1 Debt to Equity Ratio (DER)	36
Tabel IV.2 Cash Effective Tax Rates	37
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif Penghindaran Pajak dan DER	39
Tabel IV.4 Uji Kolmogrov-Smirnov	40
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	41
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	42
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	42
Tabel IV.8 Analisis Uji-t	43
Tabel IV.9 Uji Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	26
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perusahaan struktur pendanaan eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Riyanto (2007:15) mengatakan bahwa “struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai dengan demikian struktur financial tercermin pada keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur pendanaan eksternal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri).

Semakin tinggi tingkat hutang sebuah perusahaan maka diindikasikan semakin tinggi pula tingkat perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tujuan dilakukannya penghindaran pajak tersebut adalah dana seharusnya digunakan untuk membayar pajak perusahaan, oleh perusahaan dialihkan untuk membayar hutang sendiri.

Pajak merupakan sumber pendanaan bagi Negara, tetapi bagi perusahaan, pajak akan dihitung sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan. Kepentingan fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan rutin akan bertolak belakang dengan

kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimum mungkin. Wajib pajak akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang mereka bayar, baik itu legal maupun ilegal. Dari sisi perusahaan, tujuan perusahaan memperkecil pajak adalah untuk mencapai tingkat laba dan likuiditas yang ditargetkan perusahaan.

Perusahaan melakukan manajemen pajak untuk meminimumkan jumlah pajak yang harus mereka bayar. Menurut Suandy (2007:31), manajemen pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Salah satu bentuk manajemen pajak yang dapat dilakukan perusahaan adalah perencanaan pajak (*tax planning*). Dan salah satu bagian dari *Tax planning* adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak merupakan cara mengurangi pajak secara legal sesuai dengan perundang-undangan perpajakan. Praktik Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan, selain memanfaatkan celah peraturan perpajakan. Penghindaran pajak juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan *deductible expense*.

Aktivitas Penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam upaya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan (Swingly dan Sukartha, 2015). Penghindaran pajak merupakan suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini

memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata publik. Dalam beberapa tahun terakhir otoritas pajak tampaknya telah berusaha dengan semaksimal mungkin tidak hanya menegakkan batas yang jelas antara Penghindaran pajak dan penggelapan pajak dalam upaya perencanaan pajak, tetapi juga untuk mencegah wajib pajak masuk ke dalam celah ambiguitas yang ditimbulkan oleh peraturan perpajakan (Bovi, 2007). Tujuannya untuk mencegah wajib pajak menggunakan struktur penilaian terhadap status hukum yang tampak ambigu tersebut sehingga dapat diterima sebagai upaya perencanaan pajak tetapi ternyata malah melanggar peraturan itu sendiri.

Menurut Dyreng et al (2008) penghindaran pajak merupakan fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan tertentu yang diatur sedemikian rupa yang dapat menyebabkan pengurangan beban pajak.

Menurut Adhegaonkar & Indi (2012) Penghindaran pajak merupakan depresiasi terhadap total aset yang menggambarkan manfaat pajak sebagai substitusi penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan, maka komposisi hutang yang digunakan dalam pendanaan eksternal perusahaannya semakin sedikit.

Menurut Dyreng et al (2008) penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan rasio cash ETR (*Cash Effective Tax Rates*). Sedangkan menurut minnick dan Noga (2010), Menggunakan rasio GAAP ETR. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *cash* ETR, dikarenakan rasio ini baik dalam menggambarkan kegiatan penghindaran

pajak, karena *Cash ETR* tidak berpengaruh adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak.

Menurut Ely Siswanto (2007) dalam (donalson:1961) pendanaan eksternal kegiatan pengalokasian dana untuk mendanai kegiatan investasi melalui penerbitan hutang dan saham baru.

Menurut Kashmir (2013:151), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Sehingga peneliti menggunakan DER dalam penelitian ini. Pengukuran ini juga telah digunakan oleh Zannah (2017) dan Pandey (2007).

Tabel I.1

Data Penghindaran Pajak dan DER

Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak	DER
ARNA	2015	0.25	0.60
	2016	0.26	0.63
	2017	0.26	0.56
SKBM	2015	0.23	1.22
	2016	0.27	1.72
	2017	0.19	0.59
TCID	2015	0.07	0.21
	2016	0.27	0.23
	2017	0.26	0.27
INAI	2015	0.50	4.55
	2016	0.39	4.19
	2017	0.26	3.38
MBTO	2015	0.16	0.49
	2016	0.25	0.61
	2017	0.22	0.89
CEKA	2015	0.25	1.32
	2016	0.13	0.61
	2017	0.25	0.54
KAEF	2015	0.25	0.74
	2016	0.29	1.03
	2017	0.26	1.37
LMSH	2015	0.49	0.19
	2016	0.34	0.39
	2017	0.26	0.24

Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak	DER
MYOR	2015	0.24	1.18
	2016	0.25	1.06
	2017	0.25	1.03
ROTI	2015	0.28	1.28
	2016	0.24	1.02
	2017	0.27	0.62

Dilihat dari data penghindaran pajak dapat diketahui bahwa periode 2015-2017 nilai Penghindaran Pajak yang dihitung dengan *Cash ETR* pada perusahaan manufaktur sebesar $> 25\%$. Sementara menurut dyreng at al (2010) semakin tinggi tingkat persentase *Cash ETR* yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaiknya semakin rendah tingkat persentase *Cash ETR* mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Pada beberapa tahun nilai DER mengalami kenaikan dan nilai DER masih ada diatas nilai 1 hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2007:239). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak (Surya dan Putu, 2016). Sehingga penghindaran pajak berhubungan terhadap DER.

Penelitian Sebelumnya tentang hubungan antara penghindaran pajak dan pendanaan eksternal di antaranya adalah penelitian dari Zannah WIdya Artika (2017) mengemukakan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap DER. Penelitian Penghindaran pajak juga dilakukan oleh Djumahir (2014) mengemukakan penghindaran pajak terhadap struktur modal. Dimana penelitian tersebut struktur modal dihitung dengan menggunakan DER.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk Melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih ada nilai penghindaran pajak $>25\%$ pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Beberapa perusahaan masih ada nilai DER yang mengalami peningkatan dan nilainya berada diatas 1.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka penelitian ini membatasi masalah penelitian yaitu pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh Penghindaran pajak terhadap Pendanaan Eksternal ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah pertumbuhan laba dengan menggunakan penghindaran pajak dan pendanaan eksternal.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan penghindaran pajak yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. URAIAN TEORITIS

1. Pajak

a. Pengertian pajak

Secara umum pajak dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang hasilnya digunakan untuk pembiayaan pengeluaran umum pemerintah dengan tujuan memakmurkan rakyat. Undang-undang Republik Indonesia No.28 tahun 2007 pasal 1 angka 1 menyebutkan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa imbalan (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., dalam Sartika, 2012). Pengertian pajak tersebut kemudian direvisi menjadi, pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan kelebihanannya digunakan sebagai *public saving*, yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public interest*.

Pengertian pajak yang lain ialah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan), yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (P.J.A Adriani dalam Fidel, 2010).

Dengan demikian, pajak memiliki karakteristik (Fidel, 2010) :

1. Pajak dipungut oleh pemerintah daerah maupun pusat berdasarkan undang undang.
2. Adanya alih dana (sumber daya) dari sektor swasta (wajib pajak) ke sektor negara.
3. Pajak digunakan untuk membiayai keperluan pembiayaan umum pemerintah baik rutin maupun pembangunan.
4. Tidak adanya imbalan atau kontraprestasi secara langsung.
5. Bersifat memaksa.

b. Tax Planning

Tax planning merupakan salah satu fungsi manajemen pajak. Manajemen pajak disini tidak hanya sekedar mengatur jumlah pajak yang harus dibayar, namun juga memastikan bahwa peraturan telah memenuhi aturan perpajakan dengan benar, sehingga dapat terhindar dari denda pajak dikemudian hari. *Tax planning* adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) dan pengendalian pajak (*tax control*). Pada tahap *tax planning* ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan

penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2011). Beban pajak dapat diminimalisasi dengan berbagai cara, dapat yang sesuai dengan peraturan perpajakan maupun yang berlawanan dengan peraturan perpajakan.

Tax planning merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. *Tax planning* legal karena penghematan pajak dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur (*loopholes*). Upaya meminimalkan pajak secara eufimisme sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering* (Suandy, 2011). Umumnya *Tax Planning* akan merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak supaya beban pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih sesuai dengan aturan perpajakan yang ada. Terdapat perbedaan pandangan terhadap pajak antara pemerintah dan wajib pajak. Pemerintah sangat memerlukan penerimaan pajak dalam melakukan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Pajak merupakan sumber pendanaan terbesar bagi negara, sehingga pemerintah akan mengupayakan terbayarnya pajak oleh para wajib pajak dengan mengeluarkan peraturan-peraturan perpajakan. Di lain pihak, wajib pajak memandang pembayaran pajak sebagai suatu beban yang nantinya dapat mengurangi jumlah pendapatannya. Wajib pajak akan berusaha membayar pajak sekecil mungkin dengan tujuan memaksimalkan jumlah laba yang diterima. Ketidakpatuhan terhadap undang-undang, dapat dikenakan sanksi administrasi maupun sanksi pidana. Kedua sanksi itu merupakan pemborosan sumber daya, sehingga perlu dihindari melalui *tax planning* yang baik. Dalam rangka optimalisasi sumber dana manajemen, akan dilakukan *tax planning* yang tidak lebih (dapat mengurangi optimalisasi alokasi

sumber daya) dan tidak kurang (agar tidak membayar sanksi administrasi yang merupakan pemborosan dana).

Sartika (2012) menulis tujuan *tax planning* adalah:

1. Memperkecil pajak yang ditanggung perusahaan,
2. Menghilangkan/ menghapus pajak sama sekali,
3. Menghilangkan/ menghapus pajak dalam tahun berjalan.
4. Menunda pengakuan penghasilan.
5. Mengubah penghasilan rutin berbentuk *capital gain*.
6. Memperluas bisnis atau melakukan ekspansi usaha dengan membentuk badan usaha baru.
7. Menghindari pengenaan pajak berganda.
8. Menghindari bentuk penghasilan yang bersifat rutin atau teratur.
9. Menghindari bentuk penghasilan yang membentuk, memperbanyak atau mempercepat pengurangan pajak.

Manfaat *tax planning* adalah sebagai penghematan kas keluar, dimana pajak yang merupakan unsur biaya yang merupakan pengurang laba yang tersedia untuk dibagikan atau diinvestasikan kembali. Rencana meminimalkan pajak dapat ditempuh dengan cara mengambil keuntungan sebesar-besarnya dari ketentuan mengenai pengecualian dan potongan atau pengurangan yang diperkenankan, hal ini dapat memanfaatkan penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan pasal 4 ayat 3 UU No. 36 tahun 2008. Perencanaan pajak (*tax planning*) yang matang dapat memperkirakan kebutuhan kas sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat (Sartika, 2012).

c. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Wajib pajak selalu menginginkan pembayaran pajak yang kecil. Adanya keinginan wajib pajak untuk tidak mematuhi peraturan perpajakan, membuat adanya perlawanan pajak yang mereka berikan. Perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawanan pasif berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi, sedangkan perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan secara langsung ditujukan kepada pemerintah (fiskus) dengan tujuan untuk menghindari pajak. Perusahaan akan mengupayakan cara untuk meminimumkan pembayaran pajaknya baik secara legal maupun ilegal. Penghindaran pajak secara legal disebut dengan *tax avoidance*, sedangkan penghindaran pajak secara ilegal disebut dengan *tax evasion*.

Tax avoidance merupakan penghindaran pajak yang masih berada di dalam bingkai perundang-undangan perpajakan. *Tax avoidance* adalah upaya efisiensi beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak (Nur, 2010). Pengertian *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang lain adalah suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada (Mardiasmo, 2003 dalam Budiman dan Setiyono, 2012). Dalam menentukan penghindaran perpajakan, komite urusan fiskal OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) menyebutkan ada tiga karakter *tax avoidance*, yaitu:

1. Adanya unsur artifisial, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.

2. Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* undang-undang untuk menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk skema ini, dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan *tax avoidance* dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan.

Pengertian penghindaran pajak menurut Robert H. Anderson dalam Siti Kurnia (2010:146), adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan”.

Pengertian penghindaran pajak menurut Indrayagus Slamet (2007:8), adalah sebagai berikut: “Penghindaran Pajak adalah diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara”.

Anderson (2010:146) “Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian penghindaran pajak dapat diartikan sebagai manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Adapun indikator dalam penghindaran pajak menurut Djamaludin Ancok (2004), adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Pengetahuan tentang Pajak Secara teoritik, menumbuhkan sikap positif terhadap sesuatu harus bermula dari adanya pengetahuan tentang hal tersebut. Bagaimana kegiatan peningkatan pengetahuan tentang pajak dilakukan di beberapa negara. Di Inggris, ada brosur penuntun pajak yang sangat komunikatif dan digemari oleh orang karena brosur tersebut ditulis dengan bahasa yang semaksimal mungkin menghindari ‘jargon’ pajak, dengan ilustrasi gambar yang bukan menampilkan gambar petugas pajak, tetapi anak sekolah.
2. Sikap Petugas Pajak Petugas pajak diharapkan simpatik, bersifat membantu, mudah dihubungi, dan bekerja jujur. Bila petugas berbuat yang tidak sesuai dengan ketentuan, maka status mereka sama dengan pagar yang memakan tanaman. Tanpa ada perubahan ke arah perilaku yang simpatik dan kejujuran dalam bertugas di kalangan para petugas pajak, maka sulit untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.
3. Sistem Pajak dan Pelaksanaan Pajak Kemudahan dalam memperoleh, mengisi, dan mengembalikan SPT, akan menentukan kegairahan untuk membayar pajak. Selain itu, keadilan dalam jumlah pajak yang harus dibayar, baik ‘keadilan horisontal’ maupun ‘keadilan vertikal’ sangat menentukan keikhlasan dan antusiasme membayar pajak.

d. Pengukuran Penghindaran Pajak

Terdapat banyak pengukuran penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hanlon dan Heitzman (2010) dalam Sartika (2012) menyebutkan terdapat dua belas cara yang dapat digunakan dalam mengukur penghindaran pajak. Sebagian diantaranya adalah menurut Dyreng et al (2008) penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan rasio cash ETR (*Cash Effective Tax Rates*). CETR baik digunakan

dalam untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena CETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan atau perlindungan pajak. CETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sedangkan menurut minnick dan Noga (2010), Menggunakan rasio GAAP ETR. Rasio. GAAP ETR Rasio ini menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total laba sebelum pajak. GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak

Menurut Swingly dan Sukartha (2015:41) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

1. Discretionary accrual

Perlakuan dari *Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendapatan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

2. Auditor tax expertise

Auditor tax expertise merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang

membutuhkan jasa tersebut, baik klien dari perusahaan maupun individu. salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk pemanipulasian pajak

3. *Effective tax rate*

Effective Tax Rate ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan Pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentasi pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak Penghindaran pajak dapat dilakukan.

4. *Accounting conservatism principle*

Accounting conservatism principle konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

5. *Fiscal loss compensation*

Fiscal loss compensation adalah Kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

6. *Firm value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan Penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan

tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendaptannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

2. Struktur Pendanaan Eksternal

a. Pengertian pendanaan eksternal

Struktur Pendanaan eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Riyanto (2007:15) mengatakan bahwa “Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara hutang (modal eksternal) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang 2007).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* ataupun sumber *ekstern*. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal

permanen dari pada modal eskternal yang hanya digunakan sebagai perengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal eskternal. Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Weston dan Brigham (2007) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, Pertumbuhan laba, stabilitas asset, struktur saingan, struktur aktiva, struktur manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut Martin, et al (2009:385): “Struktur pendanaan eksternal (*financial structure*), atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva)”. Menurut Weston dan Copeland (2007:3): “Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur keuangan dapat dilihat

pada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur pendanaan eksternal. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur struktur pendanaan eksternal adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total modal. Pengukuran ini telah digunakan oleh Pandey (2007) dan beberapa penelitian terdahulu. Alasan penelitian ini menggunakan total hutang

atas modal karena kondisi di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sering menggantikan Hutang Jangka Pendek menjadi Hutang Jangka Panjang dan *Roll Over* Hutang Jangka Pendek (Husnan, 2007)

Dalam penetapan struktur pendanaan eksternal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2007:39) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal antara lain : stabilitas aset, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan Sedangkan menurut Tandelilin (2007:80) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal adalah sebagai berikut : Pembayaran dividen, risiko bisnis.

b. Pengukuran Pendanaan Eksternal

Menurut Ely Siswanto (2007) dalam (donalson:1961) pendanaan eksternal kegiatan pengalokasian dana untuk mendanai kegiatan investasi melalui penerbitan hutang dan saham baru.

Menurut Kashmir (2013:151), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Sehingga peneliti menggunakan DER dalam penelitian ini. Pengukuran ini juga telah digunakan oleh Zannah (2017) dan Pandey (2007).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal yaitu :

a. Stabilitas asset

Perusahaan dengan asset yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang assetnya tidak stabil. Perusahaan umum, karena permintaan atas produk atau jasanya stabil, secara historis mampu menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan daripada perusahaan industri.

b. Struktur aktiva

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal

d. *Leverage* operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

e. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk asset saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat utang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh.

f. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

g. Risiko Bisnis

Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari pendanaan eksternal. Dari teori yang dikemukakan diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal ada enam faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal, dan didalam penelitian ini peneliti menggunakan hanya tiga faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal yaitu : Pertumbuhan laba, profitabilitas, struktur aktiva.

a) Total Utang Dibandingkan Dengan *Total Equity* (*Total Debt to Equity Ratio*)

Menurut Kasmir (2008:157) *Debt to Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredit) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Martono dan Agus (2007:239) Semakin tinggi rasio DER, maka perusahaan semakin tinggi resikonya karena pendanaan dari unsure hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang *Total debt* merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 2007).

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat

meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan return sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Walsh, 2007).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan “*solvabilitas*” suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang “*solvable*” berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya (Riyanto, 2007). Sejalan dengan uraian diatas, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur pemodaln suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio pengukur leverage perusahaan, menurut Gitman dan Joehnk (2007) rasio *leverage* adalah: “*Financial ratios that measure the amount of debt being used to support operations and ability of the firm to service its debt*”.

Balancing Theory menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Mondigliani dan Miller (2007) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan

yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

3. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
Abdul Malik Rizal Hasbullah (2012)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak terhadap struktur modal perusahaan telekomunikasi	DAR (Y) ROA (X1) CR (X2) Penghindaran pajak (X3)	Profitabilitas, likuiditas dan non debt tax shield berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi
Zannah Widya Artika (2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal	Penghindaran Pajak (x) DER (y)	Penghindaran Pajak Berpengaruh Signifikan terhadap Pendanaan Eksternal
Dwi Sundari (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Keuangan	Ukuran perusahaan(X1) Penghindaran pajak (X2) DER (Y)	Ukuran perusahaan dan nondebt tax shield secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan

			sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Pratana P. Midiastuty (2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan	Penghindaran Pajak (X) Struktur Modal (Y)	Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap STruktur Modal

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa pajak merupakan beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut, maka, manajemen berupaya meminimalkan pajak terutang perusahaan agar laba yang didapat maksimal dan manajemen mendapat kompensasi yang besar. Menurut Suandy (2007) dalam Widya Sartika (2012), manajemen pajak adalah sarana memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar akan ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Pelaksanaan Penghindaran pajak oleh perusahaan bukan lah tanpa biaya. Biaya implementasi, kehilangan reputasi, ancaman hukuman dan lain-lain akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Akan tetapi manfaat dari penghindaran pajak seharusnya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

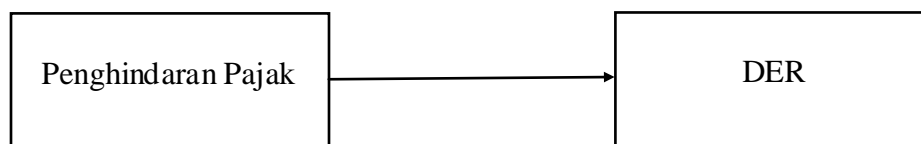
Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang

dilakukan oleh penelitian sebelumnya Zannah Widya Artika (2017) mengemukakan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap DER. Penghindaran pajak berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa penghindaran pajak erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mengambil hipotesis bahwa penghindaran pajak berhubungan dengan DER.

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Ada pengaruh Penghindaran Pajak terhadap DER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Umar (2007:30), penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka. Peneliti akan menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap DER.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan diuji terdapat dua macam variable yang digunakan dalam penelitian yaitu variable independen (bebas) dan Variabel dependen (terikat).

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Suwono dan Suhayati (2010) Variabel Dependen Terikat adalah Variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel Dependen (bebas). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah DER.

Menurut Kashmir (2013:151). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Maka DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiono (2012), variable Independen atau bebas merupakan Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.

Menurut Mardianto (2008:3) menyatakan bahwa “penghindaran pajak adalah sarana memnuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Menurut Dyreng et al (2008) mengukur penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rate*.

Cash ETR adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak. *Cash ETR* menggambarkan semua aktivitas penghindaran pajak kepada otoritas perpajakan. Karena *Cash ETR* langsung dihitung dari kas yang dibayarkan untuk pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Perhitungan *Cash ETR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Cash\ ETR = \frac{\sum Cash\ Tax\ Paid}{\sum Pretax\ Income}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2018 sampai Maret 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2018-2019																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		2018				2018				2019				2019				2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■											
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■										
5	Seminar Proposal												■	■							
6	Penulisan Skripsi												■	■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																		■	■	■

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2007 : 72). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 20 perusahaan (terlampir).

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
2.	SMBR	Semen Batu Raja (Persero) Tbk
3.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
5.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
8.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9.	MBTO	Martina Berto Tbk
10.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
11.	KAEF	Kimia Farma Tbk
12.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
13.	MYOR	Mayora Indah Tbk
14.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
16.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
17.	ALTO	Tri Banya Tirta Tbk, PT
18.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19.	PBRX	Pan Brothers Tbk
20.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiono (2008 : 116) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik Purvosive Sampling. Teknik Purposive Sampling adalah memilih sample dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu (Azuar dan Juliandi : 2014)

maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 10 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Data tersedia dengan Lengkap.
- c. Nilai *Cash ETR* kurang dari 1
- d. Laporan Keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Berikut adalah sampel perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel III.3

Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan
1.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
2.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
3.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
4.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5.	MBTO	Martina Berto Tbk
6.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7.	KAEF	Kimia Farma Tbk
8.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
9.	MYOR	Mayora Indah Tbk
10.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id .

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Kolmogrov Smirnov* (K-S), Ghozali (2006). Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H₀ : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Data pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

1) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

2) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabelvariabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Dalam hal ini,

$Y = \text{DER}$

$a =$ konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2, =$ koefisien regresi

$x_1 =$ Penghindaran pajak

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen yang terdiri atas penghindaran pajak terhadap DER. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiono, 2010, Hal. 194)

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r_{xy} = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah sampel

1.) Merumuskan Hipotesis

H0 : Tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap DER

H1 : Ada pengaruh penghindaran pajak terhadap DER

Jika $t_{sig} > 0.05$ = H0 diterima H1 ditolak

Jika $t_{sig} \leq 0.05$ = H0 ditolak H1 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek

Objek Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015, 2016, 2017. Sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu Sebanyak 10 perusahaan. Total Seluruh Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 146 Perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk melihat, menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Deskripsi Data

a. Pendanaan Eksternal (Y)

Pendanaan Eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Riyanto (2007:15) mengatakan bahwa “Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka

panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara hutang (modal eksternal) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER. Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang 2007). Berikut ini adalah data pendanaan eksternal (DER / Debt to Equity Ratio) pada masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.

Tabel IV.1
Debt to Equity Ratio (DER)
Perusahaan Manufaktur di BEI

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Jumlah Total Modal	DER
1.	ARNA	2015	536.050.998.398	894.728.477.056	0.60
		2016	595.128.097.887	948.088.201.259	0.63
		2017	571.946.769.034	1.029.399.792.539	0.56
2.	SKBM	2015	420.396.809.051	344.087.439.659	1.22
		2016	633.267.725.358	368.389.286.646	1.72
		2017	599.790.014.646	1.023.237.460.399	0.59
3.	TCID	2015	367.225.370.670	1.714.871.478.033	0.21
		2016	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0.23
		2017	503.480.853.006	1.858.326.336.424	0.27
4.	INAI	2015	1.090.438.393.880	239.820.902.657	4.55
		2016	1.081.015.810.782	258.016.602.673	4.19
		2017	936.511.874.370	277.404.670.750	3.38
5.	MBTO	2015	214.685.781.274	434.213.595.966	0.49
		2016	269.032.270.377	440.926.897.711	0.61
		2017	367.927.139.244	412.742.622.543	0.89
6.	CEKA	2015	845.932.695.663	639.893.514.352	1.32
		2016	538.044.038.690	887.920.113.728	0.61
		2017	489.592.257.434	903.044.187.067	0.54
7.	KAEF	2015	1.378.319.672.511	2.056.559.640.523	0.67
		2016	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1.03

		2017	3.523.628.217.406	2.572.520.755.127	1.37
8.	LMSH	2015	21.341.373.897	112.441.377.144	0.19
		2016	45.511.700.128	117.316.469.122	0.39
No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Jumlah Total Modal	DER
		2017	31.541.423.763	129.622.003.077	0.24
9.	MYOR	2015	6.148.255.759.034	5.194.459.927.187	1.18
		2016	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1.06
		2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1.03
10.	ROTI	2015	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1.28
		2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1.02
		2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0.62

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat nilai DER cenderung mengalami Kenaikan, disebabkan perusahaan mendanai modal perusahaan melalui hutang meningkat setiap tahun. Dan pada beberapa tahun nilai DER masih ada diatas nilai 1, hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah, sementara tepori dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2007:239).

b. Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Untuk mengukur penghindaran pajak menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rates* (Cash ETR). Berikut ini adalah data penghindaran pajak pada masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.

Tabel IV.2
Cash Effective Tax Rates
Perusahaan Manufaktur di BEI

No.	Kode Perusahaan	tahun	Laba Sebelum pajak	Beban Pajak	Cash ETR
1.	ARNA	2015	95.514.316.424	24.304.373.076	0.25
		2016	123.838.299.924	32.462.388.949	0.26
		2017	166.203.941.034	44.020.031.391	0.26
2.	SKBM	2015	8.609.475.054	1.968.780.474	0.23
		2016	30.809.950.308	8.264.494.258	0.27
		2017	31.761.022.145	5.880.557.365	0.19
3.	TCID	2015	583.121.947.494	38.647.669.480	0.07
		2016	221.475.857.643	59.416.261.296	0.27
		2017	243.083.045.787	63.956.663.719	0.26
4.	INAI	2015	57.114.061.880	28.498.388.713	0.50
		2016	58.097.472.991	22.544.497.747	0.39
		2017	52.292.073.203	13.640.368.683	0.26
5.	MBTO	2015	16.833.220.866	2.776.670.972	0.16
		2016	11.781.230.371	2.967.619.292	0.25
		2017	31.658.218.720	6.967.392.602	0.22
6.	CEKA	2015	142.271.353.890	35.721.906.910	0.25
		2016	285.827.837.455	36.130.823.829	0.13
		2017	143.195.939.366	35.775.052.527	0.25
7.	KAEF	2015	354.904.735.867	89.354.973.785	0.25
		2016	383.025.924.670	111.427.977.007	0.29
		2017	449.709.762.422	118.001.844.961	0.26
8.	LMSH	2015	3.807.172.880	1.862.729.485	0.49
		2016	9.424.028.642	3.171.213.831	0.34
		2017	17.488.236.349	4.521.122.499	0.26
9.	MYOR	2015	367.082.903.278	86.712.987.035	0.24
		2016	1.845.683.269.238	457.077.141.573	0.25
		2017	2.186.884.603.474	555.930.772.581	0.25
10.	ROTI	2015	378.251.615.088	107.712.914.648	0.28
		2016	369.416.841.698	89.639.472.867	0.24
		2017	186.147.334.530	50.783.313.391	0.27

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cash ETR* cenderung tinggi yaitu > 25%, Sementara menurut Dyreng et al (2010) semakin tinggi tingkat persentase *Cash ETR* yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase *Cash ETR* mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

3. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variable-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan frekuensi untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Tabel IV.3
Statistik Deskriptif Penghindaran Pajak dan DER

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	30	.07	.50	.2630	.08449
DER	30	.19	4.55	1.0920	1.08479
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan table IV.3 dapat dilihat bahwa penghindaran pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,07 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah yaitu pada perusahaan TCID tahun 2015. Sementara nilai maksimum penghindaran pajak sebesar 0,50 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi yaitu pada perusahaan INAI tahun 2015. Kemudian nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 0,2630 dan standar deviasi sebesar 0,08449.

Debt to Equity ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,19 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah yaitu pada perusahaan LMSH tahun 2015. Sementara nilai maksimum penghindaran pajak sebesar 4,55 yang menunjukkan

bahwa jumlah tertinggi yaitu pada perusahaan INAI tahun 2015. Kemudian nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 1,0920 dan standar deviasi sebesar 1,08479.

b. Analisis Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) Ghozali (2006).

Dasar Pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

Tabel IV-4
Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94370076
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Pengelolaan data tersebut pada tabel IV-4 dapat dilihat bahwa seluruh variabel besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,115 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari tingkat signifikan. Maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknis analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2006), analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistic untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

Keterangan :

Y = DER

X_1 = Penghindaran pajak

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.216	.96040

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: DER

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.300	1	8.300	8.998	.006 ^a
	Residual	25.827	28	.922		
	Total	34.126	29			

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: DER

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.573	.582		-.985	.333
	Penghindaran Pajak	6.332	2.111	.493	3.000	.006

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan Tabel IV.5 akan didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = -0,573 + 6,332 PP$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar -0,573 dengan arah hubungan negative menunjukkan bahwa apabila variabel penghindaran pajak dianggap konstan maka DER telah mengalami penurunan 57,3 %. Nilai koefisien dari penghindaran pajak sebesar 6,332 dengan arah

hubungan nya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan penghindaran pajak maka akan diikuti kenaikan DER sebesar 63,3 %.

d. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji Statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel terikat (y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen Ghazali (2006). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di tabel koefisien hasil regresi statistic. Ketentuan uji-t yaitu :

- a. H_1 diterima, jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak, jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{Sig.} > 0,05$), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV-8
Analisis Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.573	.582		-.985	.333
	Penghindaran Pajak	6.332	2.111	.493	3.000	.006

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan Tabel IV.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi penghindaran pajak berdasarkan uji-t diperoleh sebesar 0,006 (sig. 0,006 > 0,05). Dengan demikian H_1 di terima. Kesimpulannya ada pengaruh signifikan penghindaran pajak terhadap DER.

e. Uji determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) didalam mode regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistic yang dapat digunakan adalah Analysis of Variance (ANOVA).

Tabel IV.9
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.216	.96040

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak

Berdasarkan Uji R square dapat dilihat bahwa 0,243 dan hal ini menyatakan bahwa penghindaran pajak sebesar 24,3 % untuk mempengaruhi variabel DER sisanya 75,7 % di pengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain seperti : faktor fundamental yang mempengaruhi DER.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengenai hasil pengujian yang peneliti lakukan dan kemudian menyesuaikannya dengan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil peneliti sebelumnya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh penghindaran pajak berpengaruh terhadap DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Uji hipotesis (Uji-t) pada tabel IV.8, Variabel penghindaran pajak yang diukur dengan *Cash ETR* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dalam hasil penelitian berarti H_1 diterima yang berarti penghindaran pajak berpengaruh terhadap DER.

Penghindaran pajak merupakan keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Secara singkat penghindaran pajak yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Saragih : 2008).

Total Asset adalah peningkatan asset dalam setiap tahun periode yang sedang berjalan dimana asset tersebut adalah salah satu aktivitas operasional perusahaan yang tujuannya adalah mencari keuntungan atau mensejahterakan karyawan atau pemilik saham. Total asset akan bergerak garis lurus sesuai dengan pergerakan tingkat keuntungan perusahaan.

Struktur pendanaan eksternal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi pendanaan eksternal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan deviden dan pendapatan, serta memaksimalkan nilai ROA.

Faktor yang menjadi penilaian DER adalah aspek permodalan, aspek kualitas asset, aspek pendapatan, aspek arus kas dan aspek likuiditas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua faktor yaitu aspek kualitas asset yang diukur dengan penghindaran pajak, aspek permodalan diukur dengan pendanaan eksternal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Dari penelitian ini terbukti bahwa perusahaan memperoleh manfaat pajak atas hutang yang digunakan oleh perusahaan. Manfaat pajak dalam bentuk beban Bunga yang diterima perusahaan sebagai akibat penggunaan hutang dapat dirasakan oleh perusahaan. Sehingga penelitian ini sejalan dengan *trade-off theory*. Berdasarkan *trade-off theory* dengan meningkatkan komponen pendanaan dengan melalui hutang, maka akan sejalan dengan manfaat biaya bunga yang akan menjadi *tax shield* karena dapat menghemat pembayaran pajak berupa pengurang laba kena pajak.

Pada teori agensi manajer cenderung menyukai penggunaan hutang karena merupakan insentif pajak, sehingga mendorong manajer untuk melakukan penghindaran pajak. Pada penelitian ini DER terbukti sebagai insentif pajak yang dipertimbangkan manajer untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Zannah Widya Artika (2017) dan didukung oleh penelitian Dwi sundari (2014) yang menyatakan bahwa Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap DER. Akan tetapi, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Eddy Suranta dkk menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diukur dengan DER.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang.
3. Penghindaran pajak berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa penghindaran pajak erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternative investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor-faktor yang turut mempengaruhi DER.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Zuliandi, Irfan, Saprial Manurung. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*
Medan : UMSU Press
- Badriyah SL. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran
Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. Bandung : Universitas Pasundan
- Chairil Anwar. 2013. Manajemen Perpajakan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
Utama.
- Dwi Sundari , Jono Susilowibowo dkk 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan
Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor
Keuangan*. Jurnal : Universitas Surabaya.
- Elsa, Anna. 2012. *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt*. Jurnal
Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Erly Suandy, 2006 *Perpajakan* Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, PT RajaGrafindo
Persada, Jakarta
- Kumala Sari, 2011, *Manajemen Keuangan, Edisi Keempat*, Yogyakarta.
- Martono dan Agus. 2007. *Hukum Pajak, Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*,
Yogyakarta : Penerbit Andi Offset
- Masri, Indah dan Dwi Martani. 2012. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost of
Debt*. Jakarta : *Simposium Nasional Akuntansi XV (Banjarmasin)*.
- Pandey, S.K. 2007. *Fundamental of Investment*. LOMA Edition
- Ratnawati. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Internal*.
JAAI Volume 6 No. 2, Desember 2007
- Rendi Edy Saputro 2018. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Biaya utang (*Cost of
Debt*). Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta.

Sartika, Widya. 2012. *Analisis Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010*. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.

Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak Edisi ke-5*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. BPFEL; Yogyakarta

Suherni Fitria. (2014). *Pengaruh Arus Kas dan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2013*.

Teguh, Yessi 2013. *Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi. Riau : Universitas Riau.

Zannah Widya Artika 2017. *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal*. Skripsi. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

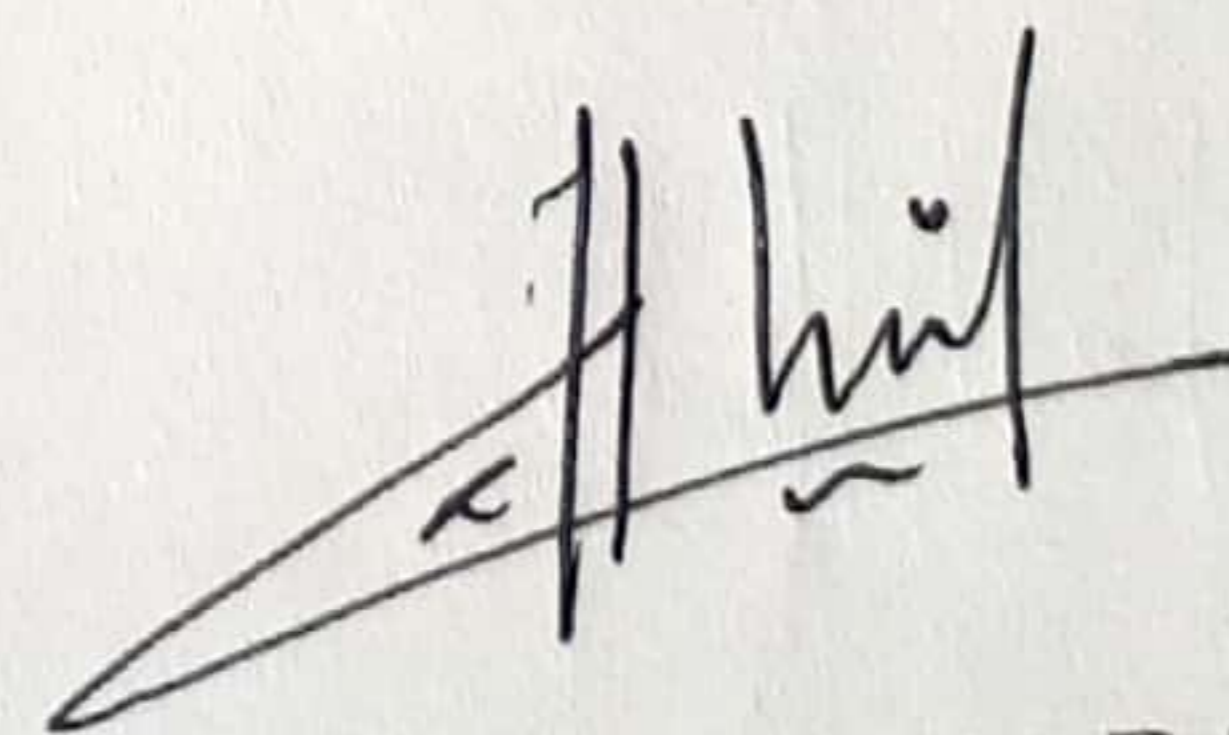
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **DESY TIYA RANI**
Tempat/Tgl.lahir : Medan, 31 Desember 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Pulau Tarakan, Lingk 6, Medan Labuhan
Ayah : Dadang Eko Susilo
Ibu : Elvi Zahara
Pendidikan :

1. Tahun 2003 – 2009 SD Swasta Dr.Wahidin Sudiro Husodo Medan
2. Tahun 2009 – 2012 SMP Negeri 5 Medan
3. Tahun 2012 – 2015 SMA Swasta Hang Tuah Belawan
4. Tahun 2015 Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian lah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2019



DESY TIYA RANI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 444/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/11/2018

Medan, 27/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DESY TIYA RANI
NPM : 1505170364
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : PERPAJAKAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : apakah return of assets, leverage, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance?

Rencana Judul : 1. pengaruh return of assets, leverage, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance
2. pengaruh pajak dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing
3. pengaruh tax avoidance terhadap cost of debt

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Charoen pokphand

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(DESY TIYA RANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 444/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/11/2018

Nama Mahasiswa : DESY TIYA RANI
 NPM : 1505170364
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : PERPAJAKAN
 Tanggal Pengajuan Judul : 27/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor, atau;
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Syafri da Ma ni, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
 17/11-2018
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

[Signature]
 27/11/19.
 (Syafri da Ma ni, S.E.M.Si)

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DESY TIYA RANI

NPM : 1505170364

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019

Pembuat Pernyataan



DESY TIYA RANI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Senin, 11 Februari 2019** telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 merangkai bahwa :

Nama : DESY TIYA RANI
 N.P.M. : 1505170364
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 31 DESEMBER 1997
 Alamat Rumah : JL.P.TARAKAN LINK 6 LAB DELI
 JudulProposal : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENDANAAN
 EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar

	latar belakang blm jelas identifikasi perbaikan tema ditambahkan
	waktu penelitian
	systematka penulisan
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Seminar Ulang

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKANTINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Senin, 11 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : DESY TIYA RANI
 N.P.M. : 1505170364
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 31 DESEMBER 1997
 Alamat Rumah : JL.P.TARAKAN LINK 6 LAB DELI

JudulProposal : **PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERAHDAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Syafrida Hani, SE, M.Si 27/2/2019*

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
 An. Dekan
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESY TIYA RANI

NPM : 1505170364

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Medan, Maret 2019

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Saya yang menyatakan

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

DESY TIYA RANI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 306/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **29 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Desy Tiya Rani**
NPM : **1505170364**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan eksternal
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI**
Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Jumadil Awwal 1440 H
18 Januari 2019 M



Dekan ✓

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Nama : DESY TIYA RANI
NPM : 1505170364
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
22/02/2019	Perbaiki kembali BAB I, Latar belakang masalah BAB II, Penulisan BAB III, Waktu penelitian		
25/02/2019	- Buat lampiran uji regresi linier sederhana keseluruhan - Perbaiki pembahasan - Buat lampiran data yang tidak sesuai kriteria laporan keuangan - Perbaiki kembali data yang diregresi - pahami dan cross check dengan buku metodel		
27/02/2019	- Sesuaikan dengan hasil pengujian - Perbaiki pembahasan - sajikan pernyataan hasil pengujian		

Dosen Pembimbing

13/3/19
SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Medan, Maret 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Nama : DESY TIYA RANI
NPM : 1505170364
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11/03/19	- Perbaiki kembali Pembahasan - Perbaiki kesimpulan dan Saran - Cek penulisan huruf kapital - Daftar pustaka yang tidak digunakan sebagai kutipan dihapus	<i>[Signature]</i>	
15/3/19	- Perbaiki kembali abstrak Acc. Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, Maret 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua program Studi Akuntansi

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Dosen Pembimbing

[Signature] 13/3/19

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si